

The Hare Krishna Movement in Indonesia

PERKUMPULAN
INTERNATIONAL SOCIETY
FOR
KRISHNA CONSCIOUSNESS

Founder-Acharya His Divine Grace
A.C. Bhaktivedanta Swami Prabhupada

www.iskcon.id

Media Kit

info@iskcon.id

www.iskcon.id



DEPARTEMEN
KOMUNIKASI

INFORMASI UMUM

ORGANISASI:

Populer dengan nama Hare Krishna, International Society for Krishna Consciousness (ISKCON) adalah organisasi mendunia yang terdiri atas lebih dari 400 kuil/ashram, 100 restoran vegetarian, dan berbagai kegiatan/proyek komunitas. Di Indonesia, kami hadir sebagai Perkumpulan International Society for Krishna Consciousness, yang dipanggil dengan “ISKCON in Indonesia” atau “ISKCON di Indonesia”.

SEJARAH:

ISKCON berakar dari Gaudiya-Vaishnava *sampradaya*, sebuah perguruan rohani yang menjalankan tradisi monoteistik dalam lingkup luasnya kebudayaan Hindu. Ajarannya didasarkan pada kitab suci *Bhagavad-Gita*, atau “Nyanyian Tuhan” yaitu kitab berbahasa Sanskerta yang telah berusia 5000 tahun lebih. Jika dirunut berdasarkan silsilahnya, filosofi ISKCON bersumber dari penyabda kitab suci tersebut yaitu Sri Krishna, yang diyakini sebagai Personalitas Tertinggi Tuhan Yang Maha Esa, dan Sri Chaitanya Mahaprabhu, inkarnasi Krishna di abad ke-16 yang menekankan pengucapan Mahamantra Hare Krishna sebagai cara paling efektif untuk mencapai keinsafan diri dan cinta kasih Tuhan di zaman ini.

PENDIRI:

Pada tahun 1965, diusianya yang ke-70, His Divine Grace A.C. Bhaktivedanta Swami Srila Prabhupada melakukan perjalanan seorang diri dari India ke Amerika, untuk membawa ajaran Krishna ke dunia Barat. Pada tanggal 11 Juli 1966, Srila Prabhupada secara resmi mendirikan International Society for Krishna Consciousness (ISKCON) di New York, dan saat itu mulailah Hare Krishna di Amerika. Srila Prabhupada berpulang pada tahun 1977.

MISI:

Perkumpulan monoteistik yang tidak bersifat sektarian ini memiliki misi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperkenalkan pengetahuan Kesadaran Krishna. Dalam kaitan dengan hal ini, Srila Prabhupada memperjelas misi ISKCON dalam tujuh butir.

Tujuh Tujuan ISKCON

- 1) Secara sistematis menyebarluaskan pengetahuan spiritual kepada masyarakat luas dan mendidik semua orang dalam suatu cara kehidupan spiritual dalam upaya memperbaiki ketidakseimbangan nilai-nilai kehidupan dan mencapai persatuan yang sejati dan perdamaian di dunia.
- 2) Memperkenalkan suatu kesadaran Krishna (Tuhan), seperti diungkapkan dalam Pustaka Suci Veda, *Bhagavad-gita* dan *Srimad-Bhagavatam*.
- 3) Membawa anggota lebih dekat satu sama lain dan lebih dekat kepada Krishna, Entitas Tertinggi, mengembangkan pengertian di antara anggota dan masyarakat dalam arti luas, bahwa tiap-tiap jiwa (roh) merupakan bagian dari bagian kualitas Tuhan Yang Maha Esa (Krishna).
- 4) Mengajarkan dan mendorong gerakan *sankirtana*, mengucapkan nama suci Tuhan secara beramai-ramai, seperti diungkapkan dalam ajaran Tuhan Sri Caitanya Mahaprabhu.
- 5) Membangun untuk para anggota dan masyarakat luas suatu tempat suci kegiatan rohani yang dipersembahkan kepada Personalitas Tuhan Sri Krishna.
- 6) Membawa para anggota lebih dekat satu sama lain demi mengajarkan pola hidup yang lebih sederhana dan alami.
- 7) Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, maka dilakukan kegiatan: memublikasikan dan menyebarkan majalah, buku-buku, dan tulisan-tulisan lain.

KITAB-KITAB SUCI:

ISKCON mendasarkan filosofinya pada kesusastaan Veda. Ini meliputi *Bhagavad-gita*, 30 jilid *Srimad Bhagavatam*, dan 17 jilid *Caitanya-caritamrita*. Pembelajaran kitab-kitab ini berlangsung setiap hari, dan kelas-kelas khusus biasanya diberikan pada saat perayaan tertentu atau program-program mingguan.

FILOSOFI:

Para penyembah Krishna mengajarkan bahwa kita bukanlah badan material ini, melainkan adalah roh-roh yang kekal, dan setiap makhluk hidup saling memiliki jalinan hubungan, dengan Tuhan sebagai yang tertinggi. Dalam tradisi Vaishnava, Tuhan dikenal dengan banyak nama, tapi sebutan yang paling utama adalah “Krishna” yang berarti “Kepribadian Tertinggi yang Maha menarik.” Anggota-anggota di ISKCON percaya bahwa yang disebutkan di dalam berbagai kitab suci di dunia adalah Tuhan yang sama.

ISKCON mengajarkan bahwa tujuan hidup adalah mengembangkan cinta kepada Tuhan. Cinta kepada Tuhan diinsafi melalui latihan *bhakti-yoga*, atau pelayanan cinta bhakti. Sistem yoga ini mengajarkan seni merohanikan segala kegiatan manusia. Untuk mencapai kesadaran Krishna secara efektif, para anggota mengucapkan dan bermeditasi pada nama suci Sri Krishna:

**Hare Krishna, Hare Krishna, Krishna Krishna, Hare Hare;
Hare Rama, Hare Rama, Rama Rama, Hare Hare.**

PRAKTEK DAN PRINSIP:

Sebagai tambahan, selain pengucapan dan meditasi nama suci, anggota-anggota ISKCON memperdalam keyakinannya dengan menghadiri pemujaan dan pelayanan di kuil secara teratur, belajar kitab-kitab suci, membagikan hidangan vegetarian yang sudah disucikan, dan pembinaan dan pengajaran antar penyembah-penyembah Krishna lainnya.

Setiap anggota juga berlatih empat “pilar kehidupan rohani”: welas asih, kejujuran, kesucian, dan pertapaan/ pengendalian diri. Untuk memperkokoh prinsip-prinsip ini, dan untuk memusatkan pikiran dan indera-indera pada pencapaian spiritual, anggota harus mengikuti aturan-aturan dasar, yakni diet vegetarian yang ketat, tidak makan daging, ikan, atau telur, tidak berjudi dan berzinah, tidak merokok, tidak mabuk-mabukan, dan tidak menggunakan obat terlarang.

KEANGGOTAAN:

ISKCON memiliki lebih dari satu juta anggota di seluruh dunia. Sejumlah anggota tinggal di kuil/temple/pasraman sebagai biarawan dan biarawati, sedangkan sebagian besar dari mereka tinggal, bekerja, dan bersekolah di komunitas umum, mempraktikkan kesadaran Krishna di rumah masing-masing dan datang ke kuil/temple secara teratur. Keikutsertaan sangat terbuka bagi siapa saja, terlepas dari ras, jenis kelamin, etnis atau faktor-faktor lainnya.

KEPEMIMPINAN:

Sebelum berpulang di tahun 1977, Srila Prabhupada membentuk Governing Body Commission (GBC) atau Badan Pengatur yang bertugas mengawasi aktivitas dari komunitas internasional ini. Komite kerohanian ini terdiri dari penyembah-penyembah Krishna yang senior yang bekerja bersama-sama sebagai sebuah badan untuk membina organisasi ini. ISKCON di Indonesia mengikuti otoritas GBC tersebut. Setiap Unit Kegiatan ISKCON dikelola oleh kepemimpinan lokal di masing-masing tempat.

Rangkuman Sekilas:

- empat pilar keyakinan: welas asih, kejujuran, kesucian, dan pertapaan/ pengendalian diri.
- lebih dari 400 unit kegiatan di seluruh dunia
- lebih dari 30 unit kegiatan di Indonesia
- lebih dari 1 juta pengikut seluruh dunia
- lebih dari 2.000 pengikut di Indonesia

Acharya-Pendiri His Divine Grace A.C. Bhaktivedanta Swami Prabhupada

HARE KRISHNA BERAKAR DARI TRADISI VAISHNAVA

Perkumpulan Hare Krishna sangatlah bersejarah, karena sekarang, untuk pertama kalinya sejak zaman Kekaisaran Romawi, sebuah bentuk keyakinan dari kawasan Asia secara terbuka dipraktikkan oleh orang-orang Barat di setiap jalanan di kota-kota di benua Barat.

-Dr. A.L. Basham

International Society for Krishna Consciousness (ISKCON) berakar dari Gaudiya-Vaishnava *sampradaya*, tradisi monoteistik dalam Veda atau kebudayaan Hindu. Ajarannya didasarkan pada *Bhagavad-gita*, ajaran rohani yang disabdakan oleh Sri Krishna. Menurut tradisi, kitab suci ini berumur lebih dari 5000 tahun dan memuat percakapan antara Sri Krishna dan sahabatNya sekaligus muridNya, Arjuna. Ajaran dalam ISKCON secara silsilah rohani bersumber langsung dari penyabda *Bhagavad-gita*, Sri Krishna yang diyakini sebagai Personalitas Tertinggi Tuhan Yang Maha Esa.

Pada bagian akhir abad ke-15, pribadi suci bernama Sri Chaitanya Mahaprabhu menghidupkan kembali tradisi *bhakti-yoga* dengan cara memperkenalkan sebuah pergerakan rohani yang besar dan terus meluas ke seluruh India. Yang menjadi pusat dari pergerakan ini adalah penekanan yang diberikan oleh Sri Caitanya pada pengucapan nama suci Tuhan. Praktik yang sederhana ini dilandasi oleh sebuah teologi yang agung, rasional, dan menyeluruh secara intelektual. Para anggota Hare Krishna memuja Sri Chaitanya sebagai inkarnasi Krishna untuk zaman ini, dan ISKCON melanjutkan pergerakan yang telah dibangkitkan kembali oleh Sri Chaitanya ini.

Perkumpulan Kesadaran Krishna mengalami masa-masa suram pada tahun-tahun sesudah pergerakan ini dibangkitkan kembali. Kemudian pada akhir abad ke-19, Bhaktivinoda Thakura, seorang pribadi yang sangat terpelajar, hakim, dan juga seorang guru spiritual di dalam garis perguruan Sri Chaitanya, memprakarsai kebangkitan Perkumpulan Kesadaran Krishna yang kedua kalinya. Putra beliau, Srila Bhaktisiddhanta Sarasvati, adalah guru spiritual dari A.C. Bhaktivedanta Swami Prabhupada, dan beliau adalah yang meminta Prabhupada untuk menyebarkan ajaran Krishna ke luar India.

Srila Prabhupada tiba di New York tahun 1965 saat beliau berusia 70 tahun. Sebelas tahun berikutnya gerakan ini berkembang menjadi institusi internasional yang membimbing kehidupan rohani ribuan pria dan wanita dari berbagai latar belakang dan negara yang berbeda-beda dan menjadikan "Hare Krishna" sebagai kata-kata yang masif diucapkan di seluruh dunia. ISKCON telah berkembang menjadi organisasi dunia dengan lebih dari satu juta anggota dari berbagai latar belakang. Saat ini, ada lebih dari 400 kuil/temple Hare Krishna di enam benua.

Acharya-Pendiri His Divine Grace A.C. Bhaktivedanta Swami Prabhupada

HIS DIVINE GRACE A.C. BHAKTIVEDANTA SWAMI PRABHUPADA

Beliau adalah rohaniwan sejati dengan ketulusan dan kasih sayang yang sangat besar, dan beliau memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap orang-orang yang pernah berjumpa dengannya. Beliau tidak pernah menginginkan kedudukan sebagai otoritas atau mengharapkan penghormatan; apa yang beliau katakan dan lakukan selalu atas nama Krishna...

-Dr. Thomas J. Hopkins

Ketika His Divine Grace A.C. Bhaktivedanta Swami Srila Prabhupada tiba di pelabuhan di New York pada 17 September 1965, tidak banyak orang Amerika yang memperhatikan — tapi beliau bukanlah imigran biasa. Beliau sedang dalam misi untuk memperkenalkan sebuah keyakinan turun-menurun, yang berasal dari India, kepada khalayak ramai di Amerika. Sebelum Srila Prabhupada berpulang pada 14 November 1977, di usia 81 tahun, misi beliau terbukti sukses. Beliau telah mendirikan International Society for Krishna Consciousness (ISKCON) dan mengawasi pertumbuhan organisasi ini bertumbuh menjadi organisasi dunia yang terdiri dari lebih dari 100 kuil/temple dan center.

Srila Prabhupada terlahir dengan nama Abhay Charan De pada 1 September 1896 di tengah keluarga Hindu di Kolkata. Sebagai seorang anak muda yang tumbuh besar di India pada masa penjajahan Inggris, Abhay menjadi ikut terlibat dalam gerakan perlawanan sipil yang diprakarsai oleh Mahatma Gandhi demi kemerdekaan negaranya. Namun pada tahun 1922, beliau bertemu dengan tokoh intelektual yang juga merupakan seorang guru spiritual terkemuka, Srila Bhaktisiddhanta Sarasvati, yang memberikan pengaruh paling besar bagi perjalanan hidup Abhay. Srila Bhaktisiddhanta adalah pemimpin di perguruan Gaudiya Vaishnava yang menjalankan tradisi monoteistik dalam lingkup luasnya budaya Hindu, kemudian meminta Abhay untuk menyebarkan ajaran Sri Krishna ke benua Barat. Abhay menjadi murid Srila Bhaktisiddhanta pada tahun 1933, dan dengan penuh keteguhan hati menjalankan perintah guru spiritualnya. Abhay, yang kemudian dikenal dengan nama A.C. Bhaktivedanta Swami Prabhupada, menghabiskan waktu selama 32 tahun untuk mempersiapkan perjalanannya ke benua Barat.

Pada tahun 1965, di usia yang ke-65, Srila Prabhupada melakukan perjalanan ke kota New York menggunakan kapal kargo. Perjalanan ini penuh bahaya dan beliau mengalami dua kali serangan jantung selama berada di kapal. Tiba di Amerika dengan hanya berbekal 7 dollar dalam bentuk mata uang rupee India dan naskah-naskah Sanskerta yang sudah beliau terjemahkan, Srila Prabhupada mulai membagikan pengetahuan suci kesadaran Krishna yang tak lekang oleh waktu. Pesan beliau tentang perdamaian dan ahlak mulia bergema di hati anak-anak muda pada saat itu, dan beberapa di antaranya serius belajar dan menjadi murid dalam tradisi Krishna. Dengan bantuan murid-murid tersebut, Srila Prabhupada menyewa sebuah tempat kecil

di daerah 'Lower East Side' New York yang digunakan sebagai kuil. Pada 11 Juli 1966, beliau secara resmi mendirikan organisasinya di New York dengan nama International Society for Krishna Consciousness.

Selama kurun waktu sebelas tahun setelah itu, Srila Prabhupada telah berkeliling dunia 14 kali dalam rangka pengajaran, menyebarkan ajaran Sri Krishna ke ribuan orang di enam benua. Beliau juga kunjungi Jakarta, Indonesia pada tahun 1973. Laki-laki dan perempuan dari berbagai latar belakang dan kehidupan yang berbeda berdatangan untuk menerima ajaran ini, dan dengan dibantu oleh mereka, Srila Prabhupada mendirikan center-center ISKCON dan menjalankan berbagai programnya di seluruh dunia. Melalui inspirasi dari beliau, para penyembah Krishna mendirikan kuil-kuil, komunitas pertanian, sekolah-sekolah dan memprakarsai gerakan yang nantinya menjadi program bantuan makanan vegetarian terbesar di dunia. Srila Prabhupada kembali ke India beberapa kali, dimana beliau mencetuskan kebangkitan tradisi Vaishnava. Di India, beliau membuka banyak kuil, meliputi center-center besar di kota suci Vrindavana dan Mayapur.

Kontribusi terbesar Srila Prabhupada, barangkali adalah buku-buku beliau. Beliau menyusun lebih dari 70 jilid buku tentang ajaran Sri Krishna, yang sangat diakui oleh kaum-kaum terpelajar dikarenakan otoritas, kedalaman, kesetiaan pada tradisi turun-temurun, dan kejelasannya. Beberapa karya beliau dijadikan buku wajib di sejumlah universitas. Karya-karya beliau telah diterjemahkan ke dalam 76 bahasa (termasuk Bahasa Indonesia). Karya-karya utama beliau meliputi: *Bhagavad-gita As It Is*, 30 volume *Srimad-Bhagavatam*, dan 17 volume *Sri Caitanya-caritamrita*.

ISKCON – MENGEKSPRESIKAN CINTA BHAKTI MELALUI SENI

Saya sangat menyambut kegiatan-kegiatan seperti ini, yang akan membantu kita untuk menghargai nilai-nilai dan manfaat dari keanekaragaman budaya... tapi pada saat yang sama juga menunjukkan ekspresi positif dari sebuah keyakinan yang menjadi karakteristik Perkumpulan Kesadaran Krishna

-Tony Blair, Perdana Menteri Inggris

Dengan berakar pada tradisi Veda turun-temurun, Perkumpulan Hare Krishna menunjukkan ekspresinya dalam warna-warna yang penuh semangat, melodi-melodi yang menarik perhatian, kreasi hidangan yang menggugah selera, dan festival-festival yang penuh kegembiraan—dengan terus-menerus memuliakan Krishna, atau Tuhan, sebagai sentralnya. Berikut adalah beberapa cara penyembah di International Society for Krishna Consciousness (ISKCON) menunjukkan pelayanan bhaktinya melalui seni:

- **Musik dan Tarian**

Tradisi ini meyakini bahwa di kediaman Sri Krishna “setiap kata adalah nyanyian dan setiap langkah adalah tarian.” Musik memegang peranan penting dalam kehidupan penyembah Krishna. Ketika Srila Prabhupada pertama kali membawa tradisi Krishna ke Barat pada tahun 1965, beliau memperkenalkan seni *kirtan*, yakni pengucapan nama suci yang diiringi oleh alat-alat musik. Penyembah-penyembah di ISKCON telah menyebarkan seni musik yang dinamis ini ke seluruh dunia, dan banyak yang telah menjadi penyanyi dan musisi berbakat. Pertunjukan yang kompleks namun penuh keindahan ini adalah bagian dari tradisi yang kaya dimana kegiatan-kegiatan suci Tuhan atau para penyembahNya digambarkan melalui tarian. Hare Krishna memeluk semua budaya. Kami sangat percaya bahwa setiap budaya dapat digunakan untuk memuliakan Tuhan. Di sini, di Indonesia, kami mendorong penggunaan tarian dan musik tradisional Nusantara dan juga mengajarkannya kepada generasi muda.

- **Lukisan**

Seniman-seniman dalam Perkumpulan Hare Krishna telah menciptakan ratusan lukisan asli yang menggambarkan Sri Krishna dan tempat tinggalNya di dunia rohani. Dengan percampuran karakteristik gaya lukisan Timur dan Barat, karya-karya seni ini menghiasi buku-buku, ashram-ashram ISKCON, dan membantu untuk memvisualisasikan ajaran Krishna.

- **Arsitektur**

Kuil/Temple ISKCON di seluruh dunia adalah contoh yang mengagumkan dari arsitektur tradisional dan neo-Vedic. Di Spanish Fork, Utah, Amerika Serikat, kuil ISKCON didisain menyerupai istana di India Utara abad ke-15 yang dipermewah dengan pelengkung, pilar, beranda, dan air terjun yang didesain dengan tingkat kerumitan yang tinggi. Di Virginia Barat, Amerika Serikat penyembah-penyembah Krishna membangun kuil berbentuk kubah emas. Di kota suci Mayapur, India, kuil Hindu tertinggi yang bernama Temple of the Vedic Planetarium (TOVP) sedang di bangun dan mengikuti desain Eropa dan Veda. Di Indonesia, kami terinspirasi dengan desain gedung-gedung tradisional.

- **Pemujaan**

Para anggota dan pengunjung akan tertarik oleh keaslian dan semangat pemujaan kepada arca di ISKCON. Teologi Krishna mengajarkan bahwa semua indera harus ditujukan untuk memuliakan Tuhan. Sehingga pada saat memasuki pemujaan Arca, mata para pengunjung akan dimanjakan dengan altar yang penuh dekorasi indah; telinga mereka akan disuguhi nyanyian merdu, hidungnya akan mencium semerbak wangi bunga dan dupa; dan lidahnya akan mencecap masakan vegetarian yang lezat dan sudah dipersembahkan sebelumnya kepada Krishna.

- **Hari-hari suci dan Perayaan**

Untuk memperingati hari-hari suci di kalender Vaishnava, Perkumpulan Hare Krishna menyelenggarakan festival-festival yang menarik dan beraneka warna yang mampu menarik ribuan pengunjung dan penyembah. Hari-hari suci seperti Janmastami (perayaan kemunculan Krishna) dirayakan dengan acara yang meriah dan penuh kebahagiaan. Mungkin festival publik yang paling terkenal adalah Ratha Yatra atau “Festival menarik Kereta” yang dirayakan setiap tahun di kota-kota besar di seluruh dunia.

- **Masakan**

Terkadang dipandang sebagai “budaya dapur”, kuil-kuil ISKCON menawarkan para pengunjung berbagai masakan vegetarian yang lezat dan suci, dan setiap hari minggu menggelar program *open house* dimana puncak acaranya adalah acara makan berbagai hidangan gratis bersama-sama. Menu beranekaragam dari seluruh penjuru dunia mulai dari *curry* sayuran India sampai parmesan terong ala Italia. Untuk memperkenalkan kepada orang-orang tentang manfaat makanan vegetarian, Hare Krishna juga telah mendirikan 100 restoran vegetarian di seluruh dunia.

- **Literatur**

Dengan tujuan untuk menjelaskan filosofi mendalam dari tradisi ini, Bhaktivedanta Book Trust (BBT), lembaga penerbit ISKCON, telah mencetak dan mendistribusikan lebih dari 400 juta buku dan majalah.

PERKUMPULAN HARE KRISHNA MEMPROMOSIKAN VEGETARIANISME DAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN

International Society for Krishna Consciousness telah melakukan usaha yang mengagumkan dalam mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa makanan vegetarian itu menyehatkan, lezat, dan menggugah selera... seakan pujian saja tidak cukup untuk menghargai kesuksesan mereka dalam mempromosikan vegetarianisme ke seluruh dunia.

-Scott Smith, Editor, Vegetarian Times

Para anggota International Society for Krishna Consciousness (ISKCON) percaya bahwa sumber daya alam, lingkungan, dan tubuh kita adalah pemberian yang suci dari Tuhan dan harus dikelola dengan penuh tanggung jawab. Filosofi Vaishnava sebagai akar Hare Krishna mengajarkan bahwa semua makhluk hidup saling memiliki jalinan hubungan, dengan Krishna sebagai yang tertinggi. Penyembah Krishna menghormati hak hidup binatang, dan menjalani pola makan dengan seminimal mungkin melakukan kekerasan dan eksploitasi. Oleh karena itu, mereka memandang vegetarianisme — dengan keuntungan ekologi, sosial dan kesehatan yang tak terhitung besarnya—sebagai pola hidup yang cocok untuk mengembangkan cinta kasih, ramah lingkungan dan sehat.

Terkadang dijuluki sebagai “budaya dapur,” Hare Krishna secara aktif mempromosikan manfaat vegetarianisme. Kuil-kuil ISKCON menawarkan para pengunjung makanan vegetarian yang lezat dan telah disucikan, dan setiap hari minggu mengadakan program *open house* yang diakhiri dengan acara makan berbagai hidangan gratis bersama-sama. Hare Krishna telah mendirikan lebih dari 100 restoran vegetarian di seluruh dunia, dan telah mendistribusikan lebih dari 300 juta makanan vegetarian bergizi kepada mereka yang kurang mampu melalui program Food for Life. Penyembah Krishna secara teratur mengadakan kelas memasak makanan vegetarian di kuil/temple dan universitas terdekat, dan beberapa anggota ISKCON adalah penulis buku resep memasak yang cukup diakui. Seorang koki kelahiran Australia bernama Kurma Dasa yang populer dengan program memasaknya yang terkenal berjudul “Cooking with Kurma” (memasak bersama Kurma) telah disiarkan di saluran televisi seluruh dunia, dan anggota ISKCON yang lain, Yamuna Devi dianugerahi penghargaan James Beard Award pada tahun 1992 sebagai penulis buku masak terbaik Internasional atas karyanya yang berjudul *Yamuna’s Table*.

Beberapa penyembah Krishna menjalani diet vegan, namun sebagian besar adalah *lacto* vegetarian yang tidak makan daging, ikan, dan telur, tapi mengkonsumsi produk susu. Semua penyembah Hare Krishna menentang kekerasan terhadap binatang, khususnya sapi. Kebudayaan tradisional Veda menerapkan pertanian organik dan memberikan perlakuan khusus terhadap sapi yang menyediakan susu segar, dan kerbau yang membajak sawah sebagai binatang yang patut dilindungi.

Pendiri ISKCON, His Divine Grace A.C. Bhaktivedanta Swami Prabhupada memasukkan pernyataan dalam misi ISKCON yang salah satunya bertujuan untuk “mengantarkan para anggota untuk semakin dekat satu sama lain demi tercapainya pengajaran pola hidup yang sederhana dan alami.” Terkait dengan tujuan itu, beberapa anggota ISKCON mengembangkan komunitas pertanian. Komunitas ini bertujuan untuk swasembada pangan, membangun teknik mandiri seperti pengendalian hama dan gulma, produksi bahan bakar alternatif, pengelolaan sampah, dan rotasi tanaman pangan. Dengan tetap berpegang pada idealisme kesadaran Krishna “simple living and high thinking” (hidup sederhana berpikir mulia), anggota-anggota ISKCON ini bertujuan untuk memproduksi hanya apa yang mereka perlukan dan menghindari keserakahan, sehingga akan menjadi contoh komunitas rohani yang penuh tanggung jawab.

Bacaan lebih lanjut:

- ❖ Holy Cow: The Hare Krishna Contribution to Vegetarianism and Animal Rights (Steven Rosen; Lantern Books, 2004)
- ❖ The Higher Taste (Bhaktivedanta Book Trust, 1991)
- ❖ Divine Nature: A Spiritual Perspective on the Environmental Crisis (Michael Cremo and Mukunda Goswami; Bhaktivedanta Book Trust, 1995)
- ❖ Vedic Ecology (Ranchor Prime; Mandala Publishing, 2002)

Sumber-sumber dari Internet:

- ❖ International Society for Cow Protection (afiliasi ISKCON): www.iscowp.org.
- ❖ Cooking with Kurma Das: www.kurma.net.

HARI-HARI BESAR DAN PERAYAAN

International Society for Krishna Consciousness memiliki kalender tahunan yang memuat berbagai hari suci dan perayaan, meliputi persembahyangan atau meditasi, berpuasa, dan festival. Festival-festival ini sering disertai ceramah-ceramah khusus, pementasan kesenian, dan acara makan bersama untuk semua anggota dan tamu.

Pasraman Krishna mengikuti tradisi, dimana tanggal-tanggal dari hari-hari sucinya berdasarkan pada kalender bulan atau mengikuti siklus peredaran bulan. Jadi, tanggalnya akan berbeda dari tahun ke tahun jika dibandingkan dengan budaya Barat atau kalender matahari. Semua perayaan ini terbuka untuk publik.

KRISHNA JANMASTAMI

—dirayakan menjelang
akhir Agustus atau awal
September

Janmastami, kemunculan Sri Krishna, adalah hari yang paling suci bagi penyembah Krishna. Temple ISKCON merayakan hari ini dengan pemujaan khusus dan program-program yang meliputi tarian-tarian tradisional, pengucapan nama suci, drama, dan makan bersama. Para penyembah berpuasa sampai tengah malam kemudian berbuka puasa dengan hidangan yang tidak mengandung biji-bijian untuk memperingati kemunculan Tuhan di dunia ini.

PERAYAAN LAHIRNYA SRILA PRABHUPADA

-dirayakan sehari setelah
Krishna Janmastami

Hari lahir A.C. Bhaktivedanta Swami Prabhupada adalah hari dimana para penyembah memberikan pelayanannya untuk menunjukkan rasa syukur dan apresiasi bagi Srila Prabhupada yang telah menyeberangi lautan di usia beliau yang ke 69 untuk menyebarkan pengetahuan tentang Krishna keseluruh dunia.

Para penyembah Krishna berkumpul untuk mengenang Srila Prabhupada dan menyelenggarakan acara makan bersama di siang hari untuk menghormati beliau.

RATHAYATRA

—dirayakan di
seluruh Indonesia
dengan tanggal-
tanggal yang berbeda

Acara yang penuh kebahagiaan ini didasarkan pada tradisi turun temurun, “Festival Menarik Kereta” yang dirayakan setiap tahun di sebuah kota di India, yaitu Jagannatha Puri. Perayaan ini telah diadakan sejak ribuan tahun silam dan merupakan festival religius tahunan terbesar di dunia, yang mendatangkan jutaan peziarah setiap tahunnya.

Sejak 1967, ISKCON telah menjalankan acara ini di puluhan kota seluruh dunia seperti New York, London, Moscow, Kolkata Sydney, Denpasar dan masih banyak lagi.

GAURA PURNIMA

—dirayakan sekitar
bulan Maret.

Hari kemunculan dari Sri Chaitanya Mahaprabhu, tokoh suci yang muncul di abad ke-16 yang memprakarsai pengucapan Hare Krishna sebagai cara utama untuk menumbuhkan cinta kepada Tuhan. Hari ini adalah hari raya besar bagi ISKCON. Para penyembah di ISKCON memuja Sri Chaitanya sebagai inkarnasi Krishna untuk zaman ini. Pelayanan dan persembahyangan khusus serta pengucapan nama suci berlangsung selama perayaan dengan puncak acaranya adalah makan bersama di malam hari.

BULAN SUCI DAMODARA

—dirayakan sekitar
bulan
Oktober/November

Pelayanan bhakti dapat dilakukan setiap saat, di mana saja, namun para penyembah Krishna tahu dengan baik bahwa bhakti yang dilakukan selama bulan suci Damodara (juga dikenal sebagai Kartika) sangat menyenangkan bagi Krishna. Setiap tahun, anggota Hare Krishna menantikan kedatangan bulan Kartika, saat mereka setiap hari menyanyikan doa yang bernama 'Damodarastaka' dan menawarkan cinta yang tulus saat mereka menyalakan lampu ghee (mentega) di hadapan Krishna. Sepanjang bulan ini, banyak festival yang juga dirayakan.

GITA JAYANTI

—dirayakan sekitar
bulan Desember

Gita Jayanti adalah hari kemunculan dari Bhagavad-gita. Bhagavad-gita diungkapkan kepada Arjuna oleh Sri Krishna sendiri di dalam medan tempur Kuruksetra sekitar 5000 tahun yang lalu. Pada hari ini, ISKCON di Indonesia secara aktif menunjukkan filosofi dan budaya dari Bhagavad-gita dengan mempertunjukkan tarian, drama, makanan, dan kidung pujian. Tamu kerhormatan dari Parisada Hindu Dharma dan pemerintah di undang untuk merayakan hari kemunculan Bhagavad-gita bersama-sama.